

Analysis of the Indonesian-Arab Dictionary by Mahmud Yunus Analisis Kamus Arab-Indonesia Karya Mahmud Yunus

Hida Yatus Sholekhah¹⁾, Khizanatul Hikmah^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: khizanatul.hikmah@umsida.ac.id

Abstract. *An ideal dictionary is a dictionary that has dictionary components that have been determined by dictionary experts. This research aims to determine the completeness of the components of the Arabic-Indonesian dictionary by Mahmud Yunus from the perspective of Dr. Ali Al-Qasimy. This research is library research. The data source was obtained from the Arabic-Indonesian Dictionary by Mahmud Yunus using documentation techniques as the data collection technique. Meanwhile, the data analysis technique uses content analysis techniques. The results of this research indicate that the Arabic-Indonesian dictionary by Mahmud Yunus has 17 of the 25 component points for completeness of the dictionary by Dr. Ali Al-Qasimy and then, this dictionary can be called an ideal dictionary because it has a dictionary completeness component according to Dr. Ali Al-Qasimy.*

Keywords - *Analysis; Component of Dictionary; Mahmud Yunus Dictionary*

Abstrak. *Kamus yang ideal adalah kamus yang telah memenuhi komponen-komponen kamus yang telah ditetapkan oleh para pakar perkamus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus menurut pandangan Dr. Ali Al-Qasimy. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Sumber data yang digunakan didapat melalui kamus Mahmud Yunus dengan menggunakan teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis isi. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa dalam kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus ini telah terdapat 17 dari 25 komponen yang disebutkan oleh Dr. Ali Al-Qasimy. Maka dari itu, kamus ini bisa disebut sebagai kamus yang ideal karena telah memenuhi beberapa poin-poin dari komponen tersebut.*

Kata Kunci - *Analisis; Komponen kamus; Kamus Mahmud Yunus*

I. PENDAHULUAN

Dokumen ini adalah petunjuk penulis dan template artikel yang baru untuk UMSIDA Preprints Server. Setiap artikel yang dikirimkan ke redaksi UMSIDA Preprints Server harus mengikuti petunjuk penulisan ini. Jika artikel tersebut tidak sesuai dengan panduan ini maka tulisan akan dikembalikan.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh manusia saat berinteraksi sebagai makhluk sosial. Kemajuan peradaban telah membawa perubahan pesat dalam perkembangan bahasa, kemajuan tersebut tercermin dalam keragaman bahasa di seluruh dunia dan kemunculan kamus-kamus untuk memahami keanekaragaman bahasa tersebut. Salah satu bahasa yang mencerminkan ragam ini adalah bahasa Arab, yang telah menjadi bahasa internasional untuk berkomunikasi.

Di Indonesia, bahasa Arab telah lama menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat muslim, dengan alasan agama menjadi motif utama dalam mempelajarinya[1]. Para pelajar di Indonesia pun saat ini masih banyak yang berminat dalam mempelajari bahasa Arab, dan dalam proses pembelajaran itu, ada media pembelajaran sebagai pelengkap dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran memegang tugas vital dalam mengirimkan pesan dari guru kepada siswa[2]. Salah satu media yang dipakai saat pembelajaran bahasa Arab ialah kamus.

Kata kamus sendiri berasal dari bahasa Arab yang disebut Al-Mu'jam atau Al-Qamus. Ahmad Abul Ghafur Attar mendefinisikan kamus sebagai buku yang berisi kosa kata dalam jumlah besar, dilengkapi dengan penjelasan atau interpretasi makna kata-kata tersebut yang mana semua isi kamus disusun secara sistematis, baik berdasarkan urutan hijaiyyah (pengucapan) maupun tema(makna)[3]. Abdul Qadir Abu Syarifah juga menyatakan bahwa mu'jam atau kamus saat ini adalah buku yang mengumpulkan kata-kata dalam jumlah besar, dilengkapi dengan penjelasan dan makna, serta disusun baik berdasarkan urutan huruf hijaiyyah maupun berdasarkan tema[4]. Kamus, dalam esensinya, adalah kumpulan kosakata yang dilengkapi dengan arti dan informasi lain yang terkait dengan kata-kata dalam daftar tersebut[5].

Kamus Mahmud Yunus ini memiliki dimensi yang sedang, bobot ringan, dan sangat portabel untuk dibawa ke mana-mana. Kamus ini mengorganisir entri kata-kata dalam bentuk fi'il madhi, sehingga pencarian kata dalam berbagai bentuk harus dikembalikan ke bentuk aslinya. Pengaturan kamus ini dilakukan secara alfabetis, dimulai dari huruf alif hingga huruf ya'[6]. Bahasa yang digunakan dalam kamus ini ialah bahasa Arab, sementara penjelasannya

disampaikan dalam bahasa Indonesia. Setiap kata, derivasi, dan kalimat yang terdapat dalam kamus ini dilengkapi dengan syakl (cara membacanya). Terdapat pula kosakata bergambar dalam kamus ini, sehingga membantu penggunaanya secara visual tanpa perlu menghafal mufradat terlebih dahulu. Dari segi ukuran dan harga yang mana harga kamus ini berada dalam kisaran Rp. 70.000,- (tujuh puluh ribu rupiah) hingga Rp. 80.000,- (delapan puluh ribu), menjadikannya kamus menengah yang sangat memadai untuk dijadikan pilihan oleh para siswa.

Pada saat jalannya penulisan kamus, tentu harus ada kriteria dan komponen terpenuhi agar menghasilkan kamus yang baik dan mudah dipakai oleh si pemakai. Ali Al Qasimy menambahkan bahwa untuk menilai kelengkapan suatu kamus, perhatian harus diberikan pada isi atau komponen kamus. Kamus dianggap lengkap jika memenuhi kriteria berikut:

Tabel 1.

Komponen-komponen kamus menurut Ali al-Qasimy

No	Bagian Awal	Bagian Utama	Bagian Akhir
1	Tujuan penyusunan kamus	Font (khat) yang digunakan	Lampiran
2	Sumber yang digunakan	Model kolom	Tabel
3	Latar belakang penyusunan kamus	Informasi fonetik (ashwat)	Peta
4	Petunjuk penggunaan kamus	Informasi morfologis (sharaf)	Kronologi sejarah
5	Pedoman tata bahasa	Informasi sintaksis (nahwu)	Rumus-rumus
6	Jumlah materi/kata dalam kamus	Informasi semantik (dalalah)	Tentang penyusun
7	Keterangan singkatan	Contoh pemakaian kata	Dan sebagainya
8	Makna simbol atau gambar	Dalil atau syawahid (bukti pemaknaan)	
9	Kaidah transliterasi	Gambar-gambar	
10	Dan informasi lainnya	Informasi derivasi kata	

Selain aspek isi, penilai terhadap kamus juga mencakup aspek penampilan, dari kamus yang dicetak dengan kualitas bagus, mempunyai bentuk cover yang bagus, harga yang ekonomis, senantiasa keluar edisi revisi untuk mengiringi lajunya kemajuan bahasa dan lain-lain. Ali Al-Qasimy ialah seorang dosen yang mengajar di Bagdad, Riyadh. Beliau penulis dari buku yang berjudul *Ilmu al-Lughoh wa Shinaatul Mu'jam* yang mana buku ini membahas teori dalam menyikapi permasalahan kebahasaan dalam kamus dan penerapan linguistik dalam penyusunan kamus. Karyanya yang lain ialah *al-Mu'jam al-Arabi al-Asaasy* dan *Linguistics and Bilingual Dictionaries*[7].

Penelitian yang dilakukan oleh Uhame Binti Harun dengan judul Analisis Komponen Kamus Arab Indonesia Al-Mufied dari sudut pandang Dr. Ali Al-Qasimy, Penelitian ini menunjukkan bahwa kamus Al-Mufied memenuhi sejumlah kriteria yang dikemukakan Ali Al-Qasimy hingga dikatakan ideal atau hampir sempurna. Komponen kamus yang terdapat di kamus Al-Mufied ini ialah 1). Bagian Awal yang memuat maksud disusunnya kamus, sumber yang dipakai, latar belakang penyusunan kamus, petunjuk pemakaian kamus, kaidah tata bahasa, jumlah materi/kata dalam kamus, keterangan singkatan, makna dan simbol. 2). Bagian utama berisi informasi tentang font yang dipakai, model kolom, informasi morfologis (sharaf) dan sintaksis (nahwu), contoh penggunaan kata, ketersediaan derivasi kata. 3). Bagian akhirnya berisi kronologi sejarah dan penyusunan kamus. Jadi kamus ini bisa dikatakan kamus yang ideal sehingga dapat dipakai untuk membantu memahami kosakata bahasa Arab [8].

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khasanah, Habib Bawafi dan Asyief Al-Qorny yang berjudul "Kamus Al-Munawir Dalam Bingkai Leksikologi dan Semantik" menyampaikan bahwa Kamus Al-Munawir dapat dikatakan sebagai kamus yang standar dan dapat dimanfaatkan oleh para akademisi dan masyarakat yang memerlukan kamus sebagai referensi dalam proses penerjemahan bahasa Arab-Indonesia. Adapun komponen-komponen yang terdapat di kamus ini yakni 1). Bagian Awal kamus ini berisi maksud disusunnya kamus, latar belakang penyusunan kamus, petunjuk pemakaian kamus, keterangan singkatan, makna simbol dan gambar; dan lainnya. 2). Bagian utamanya meliputi jenis khat yang dipakai model kolom, keterangan fonetik (ashwat), keterangan morfologis (sharaf), keterangan sintaksis (nahwu), dan gambar. 3). Lampiran dan peta disertakan dalam bagian akhir[9].

Peneliti Siti Ghitsna Naili Nasyithoh, Siti Masrufah Nur Ani, Thayyib Thayyib dan Mukhammad Miftahul Huda memaparkan kelengkapan Kamus Akbar Arab (Indonesia-Arab), sebagaimana tertuang pada riset bertajuk Perspektif Dr. Ali Al-Qasimy pada Kamus Besar Bahasa Arab (Indonesia-Arab). Komponen yang telah dilengkapi kamus ini adalah 1). Bagian pertama memuat maksud disusunnya kamus, sumber yang dipakai, latar belakang penulisan kamus, petunjuk pemakaian kamus, kaidah tata bahasa, jumlah kata/isi kamus, keterangan singkatan, makna dan simbol. 2).

Bagian utama berisi jenis khat yang digunakan pada kamus, model kolom, keterangan semantik (*dalalah*), keterangan morfologis (*sharaf*), keterangan sintaksis (*nahwu*), contoh pemakaian kata, dan keterangan derivasi kata. 3). Bagian terakhir hanya berisi biografi penyusun kamus. Kamus ini bahkan mendekati sempurna karena komponen-komponennya cukup lengkap. Di antara 27 unsur yang dikemukakan Ali Al-Qasimy, hanya 3 unsur yang belum terdapat dalam kamus ini, yaitu lampiran, tabel, dan peta[10].

Dari tiga penelitian di atas, penelitiannya sama-sama membahas komponen-komponen kelengkapan kamus namun belum ada yang membahas tentang komponen-komponen kelengkapan kamus di kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji komponen-komponen kelengkapan kamus pada kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus untuk mengetahui apakah kamus ini adalah kamus yang ideal dan baik merujuk pada poin-poin komponen kamus yang dikemukakan oleh Ali Al-Qasimy.

II. METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam kajian ini adalah penelitian kepustakaan, yang melibatkan serangkaian aktivitas terkait dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah materi penelitian[11]. Sumber data yang dipakai mencakup data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari kamus bahasa Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus, sementara data sekunder didapat dari berbagai sumber perpustakaan terkait dengan penelitian ini, yang dicari melalui penelusuran di perpustakaan dan internet. Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah teknik dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen, baik yang berbentuk tulisan, gambar, maupun elektronik[12]. Dalam hal analisis data, penelitian ini memakai teknik analisis isi. Analisis isi adalah metode yang dipakai untuk memahami dan menganalisis teks, didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikannya secara obyektif, sistematis, dan kuantitatif[13]. Adapun analisis isi yang akan peneliti terapkan yaitu analisis isi dari Philip Mayring.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Mahmud Yunus dan identitas kamus

Mahmud Yunus dilahirkan pada hari Sabtu, 10 Februari 1899 di desa Sungayang Batu Sangkar, Kabupaten Tanah Datar Sumatra Barat[14]. Mahmud Yunus terlahir dari sosok keluarga tokoh agama yang terpandang, dan dididik, dibesarkan dalam lingkungan agama. Menginjak usianya yang ke tujuh tahun, ia mulai belajar al-Qur'an dan ibadah yang lain. Sempat menimba ilmu di sekolah desa selama empat tahun, ia pindah ke madrasah lantaran tak betah karena pelajarannya seringkali di ulang-ulang. Selanjutnya pada tahun 1924, beliau berangkat ke al-Azhar, Kairo, Mesir guna menimba ilmu. Setelah lulus di tahun 1929, Mahmud Yunus kembali ke kampung halamannya dan menekuni dunia pendidikan serta menelurkan banyak karya hingga beliau menghembuskan nafas terakhirnya di tahun 1982.

Kamus Arab-Indonesia yang penyusunnya ialah Mahmud Yunus cetakan ke 14 yang diterbitkan oleh PT. Mahmud Yunus wa Dzurriyyah. Kamus ini berukuran 13 x 18,5 cm dengan jumlah halaman sebanyak 522 hlm serta cover kamus berwarna coklat kehitam-hitaman. Kamus ini dilengkapi dengan kata pengantar penerbit, kata pengantar penulis, gambar-gambar, daftar pustaka, daftar keterangan singkatan Arab maupun Indonesia, cara pemakaian kamus, dan beberapa *tashrif* beserta *wazan*[15]. Harga kamus ini, dalam *marketplace* dihargai kisaran Rp. 70.000,- (tujuh puluh ribu rupiah) hingga Rp. 80.000,- (delapan puluh ribu rupiah)

B. Komponen kamus dari perspektif Ali Al-Qasimy

Dalam buku Taufiqurrochman, Ali Al-Qasimy menyatakan bahwa kamus harus memiliki sejumlah komponen agar dapat memenuhi syarat sebagai kamus ideal. Komponen tersebut terbagi menjadi tiga bagian yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir seperti yang telah tertera pada tabel 1.

Adapun untuk hasil analisis komponen kamus Mahmud Yunus dari pandangan Ali Al-Qasimy menghasilkan temuan berikut :

1. Bagian Awal
 - a. Tujuan penyusunan kamus
Tujuan disusunnya kamus ini adalah untuk melengkapi kemauan para pelajar dan masyarakat yang ingin mempelajari bahasa Arab, meskipun dari segi ilmu *sharaf* belum mahir.
 - b. Sumber yang digunakan
Sumber yang digunakan dalam penyusunan kamus Arab-Indonesia ini diperoleh dari tiga belas macam kamus yakni:
 1. Al-Mishbah Al-Munir oleh Ahmad Al-Muqry. (bahasa Arab)
 2. Al-Mufradat fi Gharib Al-Qur'an oleh Ar-Raghib Al-Ashfahany. (bahasa Arab)
 3. Al-Mu'jam Al-Wasith oleh Majma' Bahasa Arab. (bahasa Arab)
 4. Al-Munjid oleh Luwice Ma'luf. (bahasa Arab)

5. Kamus Arab-Melayu oleh H. Muhd. Fadlullah/H. Th. Brondgeet. (Arab-Melayu)
6. Kamus Idris Al-Marbawy oleh Mhd. Idris Al-Marbawy. (Arab-Melayu)
7. Kamus Zahaby oleh Mahmud Yunus/H. M. K. Bakry. (Arab-Melayu)
8. Al-Qamus Al-'Ashry oleh Elias A. Elias. (Inggris-Arab)
9. Al-Qamus Al-'Ashry oleh Elias A. Elias. (Arab-Inggris)
10. Kamus Umum Bahasa Indonesia oleh W. J. S. Purwadarminta. (bahasa Indonesia)
11. Kamus Modern Bahasa Indonesia oleh St. Mohd. Zein (bahasa Indonesia)
12. Kamus Umum Inggris-Indonesia oleh Drs. Wojowasito dkk. (Inggris-Indonesia)
13. Kalimat Al-Qur'an (Kamus Al-Qur'an) oleh Hasanain M. Makhluif. (bahasa Arab)

c. Latar belakang penyusunan kamus

Pada saat Mahmud Yunus sedang belajar di Mesir, beliau telah menyusun kamus Zahabi Arab-Melayu dan telah di cetak beberapakali di Indonesia dan Mesir. Pasca Indonesia merdeka banyak para penuntut ilmu yang menginginkan agar kamus Zahabi dicetak kembali untuk membantu guru-guru dan pelajar ini dalam belajar bahasa Arab. Namun, Mahmud Yunus merasa keberatan karena kamus Zahabi amat banyak kekurangan. Maka dari itu beliau menyusun kamus Arab-Indonesia ini agar bisa memenuhi kebutuhan orang-orang yang akan belajar bahasa Arab walaupun mereka, dalam hal ilmu sharaf belum pandai.

d. Petunjuk penggunaan kamus

- Pencarian kata harus diketahui kata asalnya terlebih dahulu. Misalnya **يَفْعَلُ** kata asalnya ialah **فَعَلَ** maka yang dicari ialah **فَعَلَ** pada bab **ف**, bukan pada bab **ي** karena **ي** dalam kata **يَفْعَلُ** adalah huruf tambahan.

e. Pedoman tata bahasa

Pada kamus Mahmud Yunus di halaman i, diuraikan mengenai Sharaf yaitu tentang wazan-wazan dan tashrifnya seperti gambar di bawah ini

<p>٥- مَفْعُولٌ</p> <p>5. yang dibuat</p> <p>إِسْمٌ مَفْعُولٌ</p>	<p>٤- فَاعِلٌ</p> <p>4. yang membuat</p> <p>إِسْمٌ فَاعِلٌ</p>	<p>٣- فَعْلًا</p> <p>3. perbuatan (hal membuat)</p> <p>مَصْدَرٌ</p>	<p>٢- يَفْعَلُ</p> <p>2. sedang / akan membuat</p> <p>فِعْلٌ مُضَارِعٌ</p>	<p>١- فَعَلَ</p> <p>1. sudah membuat</p> <p>فِعْلٌ مَاضٍ</p>
<p>٩- مَفْعَلٌ</p> <p>9. alat pembuat</p> <p>إِسْمٌ آلَةٌ</p>	<p>٨- مَفْعِلٌ</p> <p>8. tempat/ masa membuat</p> <p>إِسْمٌ مَكَانٌ وَزَمَانٌ</p>	<p>٧- لَا تَفْعَلْ</p> <p>7. jangan dibuat</p> <p>فِعْلٌ نَهْيٌ</p>	<p>٦- اِفْعَلْ</p> <p>6. buatlah</p> <p>فِعْلٌ أَمْرٌ</p>	

Gambar 1. Wazan dan Tashrifnya

f. Jumlah materi/ kata dalam kamus

Dalam kamus Mahmud Yunus edisi ke-14 ini tak disebutkan jumlah materi atau kata, hanya saja di halaman hak cipta (*copyright*) disebutkan bahwa kamus ini terdiri dari 522 halaman.

g. Keterangan singkatan

Terdapat dua keterangan singkatan dalam kamus ini yaitu keterangan singkatan bahasa Arab seperti **جمع = ج = jamak**, **مف = satu/seorang**, **مؤنث = م = kata perempuan**, **مصدر = مص = masdar** dan keterangan singkatan bahasa Indonesia seperti **yg. = yang**, **dl = dalam**, **dg/dgn = dengan**, **drpd = daripada**, **kpd = kepada**, **pr = perempuan**, **l.l = laki-laki**, **unt = untuk**, **sb = sebangsa**, **sp/spt = seperti**, **dsb = dan sebagainya**.

h. Makna dan simbol atau gambar

Dalam kamus ini terdapat makna dan penjelasan simbol. Contoh : tanda () (kurung) untuk kata asal, terkadang untuk penerangan, tanda , (koma) pada kata-kata Indonesia adalah dan/atau, tanda – (kurang) pada kata-kata Arab untuk pembatas antar kata yang mempunyai arti sama dan berbeda bentuk tashrifnya. Kamus ini juga menyediakan gambar-gambar seperti gambar perkakas sekolah, pakaian, alat-alat di kamar makan, rempah, buah-buahan, alat transportasi, alat musik, senjata, manusia dan organ tubuhnya , alat dan barang yang beragam, berbagai binatang melata, serangga, ikan, binatang berkaki empat, dan burung. Semua gambar-gambar tersebut termuat dari halaman 5 hingga halaman 29.

i. Kaidah transliterasi

Dalam kamus Mahmud Yunus ini, penyusun kamus tidak mencantumkan tentang kaidah transliterasi.

j. Dan keterangan lainnya

2. Bagian Utama

- a. Font (*khat*) yang dipakai
Penyusun kamus ini tidak menyebutkan font (*khat*) yang digunakan, namun menurut pengamatan penulis kamus ini menggunakan font *tradisional arabic*
 - b. Model kolom
Kamus Mahmud Yunus ditata memakai 2 kolom. Pada kamus ini kolom dimulai dari kolom kanan ke kiri
 - c. Informasai fonetik (*Ashwat*)
Ashwat adalah ilmu yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa khususnya bunyi dalam bahasa Arab, termasuk huruf hijaiyyah dan harakatnya. Kamus Mahmud Yunus ini telah menggunakan tanda harakat (*dhammah, fathah, kasrah, fathatain(tanwin fathah), kasratain (tanwin ksrah), dhammahtain (tanwin dhammah), sukun dan tasydid*).
 - d. Informasi morfologis (*Sharaf*)
Dalam kamus ini menyertakan informasi morfologis (*sharaf*) dengan bentuk kata (*wazan*) yang menyebabkan perubahan arti atau makna dalam kata tersebut, seperti kata *مَرَضٌ* dan *تَمَارِضٌ* secara morfologis keduanya berbeda bentuk kata (*wazan*) yaitu antara *فَعْلٌ* dan *تَفَاعُلٌ* sehingga kedua kata tersebut terdapat perbedaan dalam segi makna. Kata *مَرَضٌ* berarti sakit dan *تَمَارِضٌ* berarti berpura-pura sakit.
 - e. Informasi sintaksis (*Nahwu*)
Kamus Mahmud Yunus ini menyertakan informasi *nahwu* akan tetapi tidak diurutkan kedudukan kata dalam kalimat seperti kata kerja, subjek dan objek. Akan tetapi hanya menyertakan informasi bahwa kata tersebut ialah *jama'*, *muannats*, *masdar* dan *mufrod*. Misalnya kata *شَارِدٌ ج شَرْدٌ م شَارِدَةٌ* pada halaman 194 dalam kamus ini.
 - f. Semantik adalah telaah makna, ia menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat. Oleh karena itu semantik mencakup makna-makna kata, perkembangannya, dan perubahannya[16]. Contoh dalam kata *مَسَحَ* pada halaman 419 dalam kamus ini mempunyai dua makna yaitu menyapu, menghapus.
 - g. Contoh penggunaan kata
Penulis kamus ini tidak menyertakan contoh penggunaan kata pada kamus ini.
 - h. Dalil atau syawahid (bukti pemaknaan)
Penyusun kamus ini tak menyertakan dalil atau syawahid (bukti pemaknaan kata) dalam kamus ini
 - i. Gambar-gambar
Terdapat gambar-gambar lengkap seperti gambar perkakas sekolah, pakaian, alat-alat di kamar makan, rempah, buah-buahan, alat transportasi, alat musik, senjata, manusia, alat dan barang yang beragam, berbagai binatang melata dan serangga, ikan-ikan, binatang berkaki empat, dan burung-burung. Semua gambar-gambar tersebut termuat dari halaman 5 hingga halaman 29.
 - j. Informasi derivasi kata
Penyusun kamus ini memberikan informasi derivasi kata yang artinya mengubah suatu kata menjadi kata baru. Contoh seperti kata *سَنَّاكَ – مِئْنَاكَ – سَنَّاوَاكَ* (melalui-kawat-perangai) pada halaman 177 dalam kmus ini.
3. Bagian Akhir
 - a. Lampiran
Lampiran dalam kamus ini berupa gambar-gambar seperti seperti gambar perkakas sekolah, pakaian, alat-alat di kamar makan, rempah, buah-buahan, alat-alat perhubungan, alat-alat musik, senjata-senjata, manusia dan organ tubuhnya, alat dan barang yang beragam, hewan, ikan, dan burung-burung.
 - b. Tabel
Penyusun kamus ini tidak menuliskan tabel pada kamus ini.
 - c. Peta
Penyusun tidak mencantumkan peta dalam kamus ini.
 - d. Kronologi sejarah
Penyusun kamus tidak mencantumkan kronologi sejarah pada kamus ini.
 - e. Rumus-rumus
Penulis tidak menemukan adanya rumus-rumus dalam kamus ini.
 - f. Tentang penyusun
Penyusun kamus tidak menyertakan informasi tentang penyusun kamus pada kamus ini.
 - g. Dan sebagainya

Berikut peneliti lampirkan tabel kelengkapan komponen Kamus Mahmud Yunus agar memudahkan pembaca dalam memahami kelengkapan komponen kamus Mahmud Yunus dari perspektif Ali Al-Qasimy

Tabel 2.
Kelengkapan Komponen Kamus Mahmud Yunus Perspektif Dr. Ali Al-Qasimy

No	Komponen Kelengkapan Kamus Menurut Ali Al-Qasimy	Kamus Mahmud Yunus Arab-Indonesia
Bagian Awal		
1	Tujuan penyusunan Kamus	✓
2	Sumber yang digunakan	✓
3	Latar belakang penyusunan kamus	✓
4	Petunjuk penggunaan kamus	✓
5	Pedoman tata bahasa	✓
6	Jumlah materi/kata dalam kamus	✓
7	Keterangan sigkatan	✓
8	Makna dan simbol atau gambar	✓
9	Kaidah transliterasi	-
10	informasi lainnya	-
Bagian Utama		
11	Font (Khat) yang digunakan	✓
12	Model kolom	✓
13	Informasi Fonetik (ashwat)	✓
14	Informasi morfologis (Sharaf)	✓
15	Informasi sintaksis (Nahwu)	✓
16	Informasi Semantik (Dalalah)	✓
17	Contoh pemakaian kata	✓
18	Dalil atau syawahid (Bukti pemaknaan)	-
19	Gambar-gambar	-
20	Informasi derivasi kata	✓
Bagian Akhir		
21	Lampiran	✓
22	Tabel	-
23	Peta	-
24	Kronologi sejarah	-
25	Rumus-rumus	-
26	Tentang penyusun	-
27	dan sebagainya	-
Jumlah		17

IV. KESIMPULAN

Kamus adalah suatu buku yang memiliki banyak kosakata bahasa disertai maknanya, yang memegang peranan penting dalam kegiatan penerjemahan. Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus merupakan salah satu dari sekian banyak kamus yang banyak disukai di kalangan penerjemah. Ali Al-Qasimy berpendapat bahwa komponen-komponen yang perlu dipenuhi untuk menghasilkan kamus yang ideal seperti mana yang telah tertulis di atas. Berikut komponen-komponen yang termuat dalam kamus bahasa Arab Indonesia Mahmud Yunus: 1). Bagian awal: maksud disusunnya kamus, sumber yang dipakai, latar belakang penyusunan kamus, cara pemakaian kamus, kaidah tata bahasa, jumlah materi/kata, makna dan simbol atau gambar. 2). Bagian utama: jenis khot yang pakai, tampilan kolom, keterangan morfologis (sharaf), keterangan sintaksis (nahwu), keterangan fonetik (ashwat), keterangan semantik (dalalah), keterangan derivasi kata. 3). Bagian akhirnya hanya mencakup lampiran. Oleh karena itu kamus bahasa

Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus dapat dikatakan sebagai kamus ideal karena didalamnya terdapat komponen yang sebagaimana sudah dipaparkan oleh Ali Al-Qasimy.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada bapak/ibu dosen, yang telah rela meluangkan waktu, pikiran, tenaga, serta turut memberikan usulan dalam tugas akhir ini, untuk ibu dan bapak saya yang selalu mendoakan dan mensupport saya dalam mengerjakan tugas akhir ini, kepada teman-teman kelas seperjuangan, teman-teman di organisasi Hizbul Wathan dan alumni-alumni UMSIDA yang telah menyemangati dan memberikan arahan selama masa penyelesaian tugas akhir dan tak lupa saya berterimakasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih karena sudah memberikan yang terbaik.

VI. REFERENSI

- [1] E. N. Suroiyah and D. A. Zakiyah, 'Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia', *Muhasasah J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 3, no. 1, pp. 60–69, 2021.
- [2] A. Furoidah, 'Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab', *Al-Fusha Arab. Lang. Educ. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 63–77, 2020, doi: 10.36835/alfusha.v2i2.358.
- [3] A. Abdul Ghafur At Tar, *Muqaddimah Al-Shihah*. Beirut: Dar Alm-Ilm Lil Malayin, 1979.
- [4] A. Q. A. Syarifah, *Ilm al-Dalalah wa al-Mu'jam al-Arabi*. Aman: Dar al-Fikr, 1989.
- [5] Taufiqurrohman, *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2015.
- [6] R. Hutari, 'Manhaj Kitabat Qamus Arabi-Indunisi li Mahmud Yunus: Dirasah Tahliliyyah Washfiyyah', *Bahs Ilmi*, 2011.
- [7] A. Al-Qasimy, *Ilm Al-Lughah Wa Sina'ah Al-Mu'jam*. Saudi Arabia: Jami'ah Malik Sa'ud, 1991.
- [8] U. B. Harun, 'Analisis Komponen Al-Mufied Indonesia-Arab Perspektif Dr. Ali Al-Qasimy', *Pros. Konf. Nas. Bhs. Arab V*, vol. 8, no. 2, pp. 639–647, 2019.
- [9] Khasanah, H. Bawafi, and A. El Qorny, 'Kamus al-Munawwir dalam Bingkai Leksikologi-Semantik', *Al-Hikmah*, vol. 3, no. 2, 2021.
- [10] S. G. N. Nasyithoh, S. M. N. Aini, T. Thayyib, and M. M. Huda, 'Perspektif Dr. Ali Al-Qasmy pada Kamus Akbar Bahasa Arab (Indonesia-Arab)', *Shaut al Arab.*, vol. 9, no. 2, p. 233, 2021, doi: 10.24252/saa.v9i2.24202.
- [11] M. Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004.
- [12] N. Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya, 2005.
- [13] L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 38th ed. Bandung: Remaja Rosadakarya, 2018.
- [14] I. Rifa'i, 'Mengenal Kamus Arab-Indonesia Mahmud Yunus', *Al Bayan UIN Raden Intan*, vol. 4, no. 1, 2012.
- [15] M. Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, xiv. PT Mahmud Yunus wa Dzurriyyah, 2010.
- [16] H. G. Tarigan, *Pengajaran Semantik*. Bandung: Titian Ilmu, 2009.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.